

BAB VII PENUTUP

Bab VII Penutup, bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta rekomendasi atau saran terhadap pemerintah daerah Kota Sungai Penuh dalam upaya percepatan pembangunan ekonomi daerah.

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Setelah mengalami pemekaran selama 5 tahun, Kota Sungai Penuh sudah dapat menunjukkan perkembangannya. Indikator kinerja pemerintah daerah yaitu indikator perekonomian daerah, indikator keuangan pemerintah daerah, indikator pelayanan publik dan indikator kinerja aparatur daerah menunjukkan hasil yang lebih baik jika dibandingkan dengan Kabupaten Kerinci. Terutama indikator pelayanan publik menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan indeks daerah induk sebesar 88,46 sedangkan daerah pemekaran sebesar 129,92.
2. Dari hasil diperoleh estimator konstanta IKE (X_1) sebesar 1,838818, IKKPD (X_2) sebesar 2,489309, IKPP (X_3) sebesar 2,786268, IKA (X_4), sebesar 2,695993. Dan didapatkan nilai *Mc Fadden R* sebesar 0.7569 artinya semua variabel independen signifikan mempengaruhi variabel dependen, total variasi variabel pemekaran daerah terhadap pembangunan ekonomi Kota Sungai Penuh mampu dijelaskan oleh seluruh variabel independen sebesar 75,69%.
3. Selama pemekaran kinerja keuangan cenderung konstan dan memiliki ketergantungan fiskal yang lebih tinggi dengan kontribusi ekonomi yang relatif rendah dibandingkan dengan daerah induk. Optimalisasi sumber-sumber PAD relatif juga lebih rendah dan identik dengan peningkatan tarif pajak atau retribusi (*tax rate*) jika dibandingkan daerah induk. Pembangunan masih terfokus di pusat kota sehingga pemerataan pembangunan belum tercapai secara maksimal. Selain itu persentase aparatur medis sangat kecil jika di bandingkan dengan daerah induk.
4. Sesuai dengan visi misi Kota Sungai Penuh menjadi kota pusat perdagangan dan jasa serta struktur ekonomi daerah didominasi oleh sektor perdagangan dan jasa-jasa. Maka perlu adanya kebijakan yang berorientasi sektor perdagangan dan jasa yang nantinya akan memberikan *multiflier effect* terhadap pembangunan lainnya.

Mengingat wilayah yang relatif sempit, sedangkan sektor-sektor ini tidak memerlukan aspek keruangan yang relatif besar. Adapun strategi utama yang dapat dilakukan adalah :

- a. Penambahan dan perbaikan fasilitas perdagangan dengan menggunakan bantuan dana dari pemerintah pusat dan mendatangkan investor dari pihak luar dengan memberikan kemudahan investasi
- b. Meningkatkan daya saing dengan peningkatan kualitas dari potensi ekonomi lokal agar mampu untuk bersaing dengan daerah lain
- c. Peningkatan kualitas dan fasilitas pendidikan serta infrastruktur agar mampu menarik minat masyarakat untuk memperoleh pendidikan didalam daerah.

7.2. Saran

Berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka ada beberapa rekomendasi terkait pembangunan ekonomi daerah Kota Sungai Penuh, yaitu :

1. Belum adanya usaha berskala besar di Kota Sungai Penuh menggambarkan minimnya investasi di Kota Sungai Penuh. Untuk menarik minat investasi dari daerah luar Kota Sungai Penuh maka perlu dipersiapkan lingkungan investasi yang kondusif, baik dari pemerintah dengan adanya kemudahan-kemudahan investasi maupun bagi masyarakat yang siap menerima pembaharuan dari luar. Yang nantinya dapat menjadi salah satu objek perluasan penerimaan PAD serta proses pembangunan ekonomi untuk kedepannya
2. Meningkatkan daya saing produk dalam pengembangan sektor perdagangan dan jasa, perlu dilakukan inovasi proses dan produk agar mampu untuk bersaing di pasar
3. Perbaikan kualitas infrastruktur pelayanan publik, sehingga dengan adanya kelengkapan fasilitas dan kemudahan akses, kualitas pelayanan publik dapat selalu ditingkatkan.